

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kelelahan Kerja (Burnout) pada Pengajar Mata Kuliah Dasar Umum di Perguruan Tinggi Negeri Provinsi Hubei: Sebuah Studi Berbasis Pendekatan Persamaan Struktural

LIU JING

ABSTRAK

Sebagai sebuah makalah penelitian mengenai penyebab terjadinya kelelahan kerja (burnout) di kalangan pengajar mata kuliah dasar umum di perguruan tinggi negeri Provinsi Hubei, Tiongkok, artikel ini menggabungkan tiga teori: model tuntutan-sumber daya pekerjaan (job demands-resources model—terkait keseimbangan antara tuntutan kerja dan sumber daya dalam situasi kerja karyawan; tuntutan diyakini memicu proses gangguan kesehatan karyawan, sedangkan sumber daya dianggap sebagai pelindung terhadap stres kerja), model ketidakseimbangan upaya-imbalan kerja (job effort-reward imbalance model—sebagai pemicu stres penting bagi pekerja akibat ketidakseimbangan antara upaya kerja dan persepsi terhadap imbalan), dan Teori Karier Kognitif Sosial (Social Cognitive Career Theory—mengenai pengaruh faktor kognitif individu seperti gaya penanganan stres dan burnout karyawan). Data dari 500 pengajar diambil dari delapan perguruan tinggi, dan uji pendahuluan dilakukan melalui survei kuesioner untuk memverifikasi reliabilitas serta validitas kuesioner tersebut. Hasil analisis model persamaan struktural menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti tekanan kerja dan kelelahan fisik berkaitan dengan kesehatan fisik dan mental pengajar. Perilaku siswa yang mengganggu memiliki pengaruh signifikan terhadap burnout. Strategi penanganan (coping) yang positif dapat mengurangi burnout, namun penerapannya dibatasi oleh stres kerja. Menariknya, sumber daya pekerjaan berkorelasi positif dengan burnout; hal ini dikaitkan dengan beban sumber daya yang berlebihan serta nilai-nilai budaya yang berakar pada semangat pengabdian Konfusianisme, yang mendorong pengabaian diri sendiri saat bekerja. Model terintegrasi ini menjelaskan 46,7% varians burnout, dengan kelelahan fisik sebagai prediktor terkuat. Studi ini memvalidasi keberlakuan lintas budaya dari kerangka kerja teoretis tersebut dan menyoroti perlunya intervensi bertingkat yang menyangkut dukungan organisasi, kesehatan fisiologis, dan sikap budaya guna mencegah burnout pada pengajar secara efektif.

Kata kunci: Provinsi Hubei; Faktor-faktor yang memengaruhi; Pengajar mata kuliah dasar umum; Burnout pengajar;

Factors Affecting Occupational Burnout Among Basic Course Teachers in Public Schools in Hubei Province: A Study Based On Structural-Equation Approach

LIU JING

ABSTRACT

As a research paper on the causes affecting the occurrence of occupational burnout among public basic course teachers in Hubei Province, China, this article combined three theories together: Job demands—resources model (relative the working demand and resource balance in the employee—working situation, which is also the dynamic balance between demand and resource of job, demands are believed to lead to health impairment processes of employees, and resources are considered as protection against work stress), job effort—reward imbalance model (as an important stressor to workers by imbalance between the effort of job and the sense of reward), and Social Cognitive Career Theory (the effects of individual cognitive factors such as coping style to stress and employee burnout). Data of (500) teachers were selected from eight universities, and a preliminary test was conducted through a questionnaire survey to verify the reliability and validity of the questionnaire. The results of the structural equation model analysis indicated that factors such as work pressure and physical fatigue were associated with the physical and mental health of teachers. Disruptive student behaviour have a significant influence on burnout. Positive coping strategies reduced burnout and their experience was limited by occupational stress. Interestingly, job resources correlated positively with burnout, attributed to resource overload and cultural values rooted in Confucian dedication, which promote self-neglect at work. The integrated model explained(46.7%) of burnout variance, with physical exhaustion as the strongest predictor. The study validates the cross-cultural applicability of the theoretical frameworks and highlights the need for multi-level interventions targeting organizational support, physiological health, and cultural attitudes to prevent teacher burnout effectively.

Keywords: Hubei Province; Influencing Factors; Public Basic Course Teachers; Teacher

Burnout;